

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Keberhasilan suatu pendidikan yang dilaksanakan di Indonesia akan menentukan kualitas manusia dimasa yang akan datang. Perkembangan Teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu dan senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaannya bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, kualitas pendidikan harus ditingkatkan.

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka memengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya (Hamalik, 2009:79). Pengajaran bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan. Karena itu semua daya dan upaya pembelajaran perlu difokuskan untuk mencapai pembelajaran yang optimal. Pembelajaran yang optimal perlu sarana, strategi dan teknologi yang terbaik untuk dapat menunjang hal tersebut. Melalui pendidikan seseorang diharapkan mendapatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan sebagai upaya untuk

meningkatkan kehidupan yang lebih baik. Salah satu indikator kualitas pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar.

Belajar menjadi prioritas utama dalam pendidikan, karena pendidikan memiliki peran yang sangat penting untuk membangun potensi manusia. Seperti yang dinyatakan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (dalam Yulaesih, 2018:1) Menyatakan Bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual-keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Pada dasarnya hasil belajar merupakan cerminan dari hasil usaha dan kemampuan yang dilakukan siswa dalam proses belajar mengajar. Hasil Belajar siswa dapat dilihat dari perolehan nilai yang dinyatakan dalam bentuk angka atau nilai kognitif.

Permasalahan yang muncul adalah hasil belajar siswa yang rendah banyak ditemui guru dalam mencapai keberhasilan proses belajar mengajar. Permasalahan hasil belajar siswa muncul karena beberapa faktor baik yang berasal dari dalam maupun faktor dari luar diri siswa.

Menurut Slameto (2010:54) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi aspek fisiologi terdiri dari kondisi fisik, panca indra dan aspek psikologi. Aspek psikologi terdiri dari inteligensi, bakat, minat, motivasi dan sikap siswa. Faktor

ekstern dikelompokkan menjadi faktor keluarga faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, alat pengajaran, disiplin sekolah), dan faktor masyarakat.

Sedangkan menurut Purwanto (2006:102) “Proses dan hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor sosial yang meliputi: faktor keluarga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial. Dan faktor individual yang meliputi kematangan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi”.

Berdasarkan uraian tersebut disimpulkan bahwa hasil belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari dalam diri siswa, seperti perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kecerdasan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang belajar dari luar diri siswa, seperti lingkungan keluarga, dan lingkungan sosial yang terdiri dari metode belajar mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, keadaan gedung, alat belajar, dan hubungan antar siswa.

Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di SMK Negeri 7 Medan, peneliti mengetahui bahwasanya hasil belajar siswa masih dalam kategori rendah. Peneliti memperoleh data hasil belajar melalui daftar nilai siswa kelas XI, adapun hasil belajarnya sebagai berikut:

**Tabel 1.1**

Data Hasil Belajar Siswa kelas XI Pengelolaan Bisnis Ritel SMK Negeri 7  
Medan T.A 2020/2021

No	Kelas	Jumlah siswa	≥ 70		≤ 70	
			Lulus KKM		Tidak Lulus KKM	
			Jumlah Siswa	Persentase %	Jumlah Siswa	Persentase %
1	XI BDP-1	36	11	30,5%	25	69,4%
2	XI BDP-2	32	22	68,8%	10	31,2%
<b>Jumlah</b>		68	33	49,7%	35	50,3%

Sumber : *Guru Mata Pelajaran Pengelolaan Bisnis Ritel SMK N 7 Medan*

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar Pengelolaan Bisnis Ritel belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah pada mata pelajaran Pengelolaan Bisnis ritel di SMK Negeri 7 Medan. Dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang lulus KKM berbeda dengan yang tidak lulus KKM yaitu persentase siswa yang lulus KKM kumulatifnya adalah 49,7%, sedangkan persentase siswa yang tidak lulus KKM kumulatifnya adalah 50,3%. “Berdasarkan teori belajar tuntas, seorang peserta didik dipandang tuntas belajar jika mampu menyelesaikann, menguasai kmpetensi dan karakter atau mencapai tujuan pembelajaran minimal 65% dari seluruh tujuan pembelajarn. Sedangkan keberhasilan kelas dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu menyelesaikan mencapai minimal 65% sekurang-kurangnya 85% dari jumlah peserta didik di kelas tersebut” (Mulyasa, 2005:130). Jika hasil belajar

hanya menunjukkan persentase 49,7% maka pembelajaran belum bisa dikatakan berhasil.

Salah satu media belajar yang sudah diterapkan dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 7 Medan adalah *e-learning*. Pembelajaran *e-learning* ini dilaksanakan mulai awal maret tahun 2020. Pemanfaatan *e-learning* sebagai media belajar merupakan salah satu faktor pendekatan belajar yang memengaruhi hasil belajar di SMK Negeri 7 Medan. *E-learning* adalah sistem atau konsep pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar, Hamdani (2011:115). Teori *e-learning satisfaction (ELS)* dikembangkan oleh Wang dalam Tarigan (2011). Teori ini mencakup empat kualitas dalam penggunaan *e-learning* yaitu kualitas tatap muka dalam pembelajaran, kualitas belajar dalam komunitas, kualitas materi pembelajaran, dan kualitas perseorangan.

Dengan adanya pemanfaatan *e-learning* guru akan lebih mudah memberikan informasi tentang materi pelajaran kepada siswa. Media yang digunakan melalui *e-learning* ini adalah *Google Classroom*. Aplikasi *Google Classroom* pada pembelajaran *e-learning* digunakan sebagai sistem manajemen pembelajaran untuk sekolah dengan tujuan memudahkan pembuatan materi pembelajaran, pendistribusian dan penilaian tugas secara online. *Google Classroom* berperan sebagai media atau alat yang dapat di gunakan oleh pengajar dan siswa untuk belajar tanpa harus tatap muka.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan terhadap 30 siswa yang diteliti secara acak, didapati bahwa pemanfaatan *E-Learning* masih rendah. Hal ini terlihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1.2**  
**Pemanfaatan *E-Learning* Kelas XI BDP SMK Negeri 7 Medan**

No	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
1	Belajar daring melatih siswa lebih mandiri dalam mendapatkan ilmu	12	18
2	Saya lebih mudah memahami materi secara daring	13	17
3	Belajar melalui <i>e-learning</i> dapat mengurangi biaya perjalanan ke sekolah	16	14
4	Belajar melalui <i>e-learning</i> saya lebih mudah berdiskusi dengan teman saya tanpa harus tatap muka	13	17
5	Belajar melalui <i>e-learning</i> mengurangi biaya pendidikan siswa	14	16

Sumber :Data Observasi Awal (data diolah)

Dari data diatas dapat dilihat bahwa lebih banyak siswa yang memilih “Tidak Setuju” dengan pernyataan bahwa belajar daring melatih siswa lebih mandiri dalam mendapatkan ilmu, lebih mudah memahami materi secara daring, dengan kata lain siswa lebih menyukai belajar secara tatap muka daripada belajar secara daring, siswa lebih mudah berdiskusi tanpa harus bertatap muka dan belajar *e-learning* mengurangi biaya pendidikan siswa. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *E-Learning* masih kurang diminati.

Selain pemanfaatan *e-learning*, motivasi belajar juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI BDP di SMK Negeri 7 Medan. Motivasi belajar siswa menjadi salah satu penentu baik tidaknya dalam mencapai tujuan belajar yang baik. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar (Sardiman, 2014:75). Siswa yang mempunyai motivasi tinggi akan lebih berusaha dan tidak mudah menyerah untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Sebaliknya siswa yang mempunyai motivasi rendah, tampak lebih acuh, dan mudah putus asa. Motivasi sebagai faktor *inner* (batin) berfungsi menimbulkan, mendasari, mengarahkan perubahan belajar Siswa dapat berhasil dalam belajar jika ada keinginan untuk belajar (Ahmadi, 2004:83). Hal ini merupakan prinsip pertama dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. Keinginan atau dorongan belajar ini yang dinamakan dengan motivasi.

Untuk melihat motivasi belajar siswa, maka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.3**

**Motivasi Belajar Siswa Kelas XI BDP SMK Negeri 7 Medan**

No	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
1	Saya ulet dalam menghadapi kesulitan belajar	18	20
2	Saya lebih senang belajar mandiri	17	21
3	Saya lebih bersemangat belajar ketika mendapat tugas dari guru	13	17
4	Saya senang mengerjakan soal-soal meskipun tidak ditugaskan oleh guru	11	19

Sumber :Data Observasi Awal (data diolah)

Dari data diatas menunjukkan bahwa lebih banyak siswa yang “Tidak Setuju” dengan pernyataan siswa ulet dalam menghadapi kesulitan belajar, lebih senang bekerja mandiri, lebih bersemangat belajar ketika mendapat tugas dari guru dan senang mengerjakan soal-soal meskipun tidak ditugaskan oleh guru. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas XI BDP SMK Negeri 7 Medan Masih rendah.

Dari data observasi awal, peneliti menemukan bahwa pemanfaatan *E-Learning* dan Motivasi belajar siswa masih tergolong rendah sehingga menyebabkan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa pun rendah.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **Pengaruh Pemanfaatan *E-Learning* dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Negeri 7 Medan.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar pengelolaan bisnis ritel masih rendah.
2. Masih banyak ditemukan siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM.
3. Pemanfaatan *E-Learning* masih kurang diminati siswa.
4. Masih ada siswa yang belum mampu/sulit dalam memahami penjelasan mengenai materi dari guru melalui *e-learning*.
5. Motivasi belajar siswa masih rendah.
6. Siswa tidak ulet dalam menghadapi kesulitan belajar.



### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut diatas maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan *E-Learning Google Classroom* pada mata pelajaran Pengelolaan Bisnis Ritel Kelas XI Jurusan Bisnis daring dan Pemasaran SMK Negeri 7 Medan T.A 2020/2021.
2. Motivasi Belajar siswa kelas XI Jurusan Bisnis daring dan Pemasaran SMK Negeri 7 Medan T.A 2020/2021.
3. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar pada mata pelajaran Pengelolaan Bisnis Ritel siswa kelas XI Jurusan Bisnis daring dan Pemasaran SMK Negeri 7 Medan T.A 2020/2021.

### 1.4 Rumusan Masalah

Dari yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah, maka timbul berbagai macam permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh pemanfaatan *E-Learning* terhadap hasil belajar Pengelolaan Bisnis Ritel Kelas XI Jurusan Bisnis daring dan Pemasaran SMK Negeri 7 Medan T.A 2020/2021?
2. Apakah terdapat pengaruh Motivasi Belajar terhadap hasil belajar Pengelolaan Bisnis Ritel Kelas XI Jurusan Bisnis daring dan Pemasaran SMK Negeri 7 Medan T.A 2020/2021?
3. Apakah terdapat pengaruh pemanfaatan *E-Learning* dan Motivasi Belajar terhadap hasil belajar Pengelolaan Bisnis Ritel Kelas XI Jurusan Bisnis daring dan Pemasaran SMK Negeri 7 Medan T.A 2020/2021?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan *E-Learning* terhadap hasil belajar Pengelolaan Bisnis Ritel Kelas XI Jurusan Bisnis daring dan Pemasaran SMK Negeri 7 Medan T.A 2020/2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar terhadap hasil belajar Pengelolaan Bisnis Ritel Kelas XI Jurusan Bisnis daring dan Pemasaran SMK Negeri 7 Medan T.A 2020/2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan *E-Learning* dan Motivasi Belajar terhadap hasil belajar Pengelolaan Bisnis Ritel Kelas XI Jurusan Bisnis daring dan Pemasaran SMK Negeri 7 Medan T.A 2020/2021.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Penelitian ini jugadiharapkan mampu memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh pemanfaatan *e-learning* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

## 2. Manfaat Praktis

### a) Bagi pihak peneliti

- 1) Penelitian ini merupakan salah satu upaya untuk lebih memahami bagaimana pemanfaatan *e-learning* dan motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar siswa
- 2) Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Universitas Negeri Medan.

### b) Bagi pihak sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk sekolah untuk menggunakan media *e-learning* yang lebih diminati oleh siswa.

### c) Bagi peneliti berikutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan referensi yang bermanfaat dalam mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh pemanfaatan *e-learning* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.